

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif infresial. Data kuantitatif adalah hasil pengamatan atas suatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka yang merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis atas konstruksi pernyataan yang diperoleh dari teori dengan mengungkapkan instrumen untuk mengukur variabel-variabel dalam teori tersebut dan skala yang dipergunakan adalah skala interval dan ratio. (Sugiyono, 2014;8).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan data sekunder melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2014. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 perusahaan. (Lampiran 2)

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2014;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 69 perusahaan sehingga data yang digunakan 69 perusahaan di kali 4 tahun sebanyak 276 data (Lampiran 3). Teknik penentuan sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2014;85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun sampel dalam penelitian ini yang memenuhi pertimbangan atau kriteria disajikan dalam Tabel 3.1. adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar 4 tahun di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014	141
2	Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2014	127
3	Perusahaan manufaktur yang memiliki laba bernilai positif	69

3.4.Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014;137) menyatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.

3.5.Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan dokumen yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Menurut Sugiyono (2014;240) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

3.6.Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014;38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Variabel bebas adalah aset (X1), variabel terikatnya adalah laba (Y) dan variabel interveningnya adalah hutang (Y1).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah indikator atau petunjuk yang digunakan dalam pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

1. Laba (Y)

Laba merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatannya. Untuk mengukur laba yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), dimana rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Data yang diambil untuk penelitian ini menggunakan skala rasio pada laporan keuangan perusahaan manufaktur selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2014.

2. Aset (X)

Aset atau aktiva merupakan salah sumber pendanaan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban. Untuk mengukur aset yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), dimana rasio ini antara *current asset* terhadap *current liabilities*.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Data yang diambil untuk penelitian ini menggunakan skala rasio pada laporan keuangan perusahaan manufaktur selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2014.

3. Hutang (Y1)

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan untuk mendanai kegiatan usaha. Untuk mengukur hutang yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini antara *total debt* terhadap *total equity*.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Data yang diambil untuk penelitian ini menggunakan skala rasio pada laporan keuangan perusahaan manufaktur selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011 – 2014.

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Ghozali (2013;160-164) menyatakan bahwa salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan mendekati distribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak berhati-hati secara visual kelihatan normal, pada secara statistik bisa sebaliknya. Dalam uji

normalitas nilai data terdistribusi normal diisyaratkan dengan probabilitas *asympt. Sig (2-tailed)* $\geq 0,05$.

Langkah analisis adalah sebagai berikut: (1) Dari menu utama SPSS pilih menu *analyze*, lalu pilih *non-parametric test*, (2) Kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*, dilayar akan tampak tampilan windows *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*, (3) pada kotak *test variable list*, isikan *unstandardized residual*, dan aktifkan *test distribution* pada kotak normal, dan (4) pilih OK.

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

3.7.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) menyatakan bahwa “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

H₀ : residual (res_1) random (acak)

H_a : residual (res_1) tidak random

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013;139) uji heteroskesidas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya.

Ada atau tidaknya heteroskedastidas perlu dilihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (endogen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

Menurut Ghozali (2013;249) menyatakan bahwa untuk menguji pengaruh intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berlandaskan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1)

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis 1 menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P_1 : Y_1 = a + \beta_1 X + e_1$$

Dimana:

P_1	= Jalur (<i>path</i>) 1	a	= Konstanta
Y_1	= Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	β_1	= Koefisien Jalur 1
X	= Aset (<i>Current Ratio</i>)	e_1	= error 1

2. Hipotesis 2 dan 3 (H2, H3)

Teknik analisis data hipotesis 2 dan 3 menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

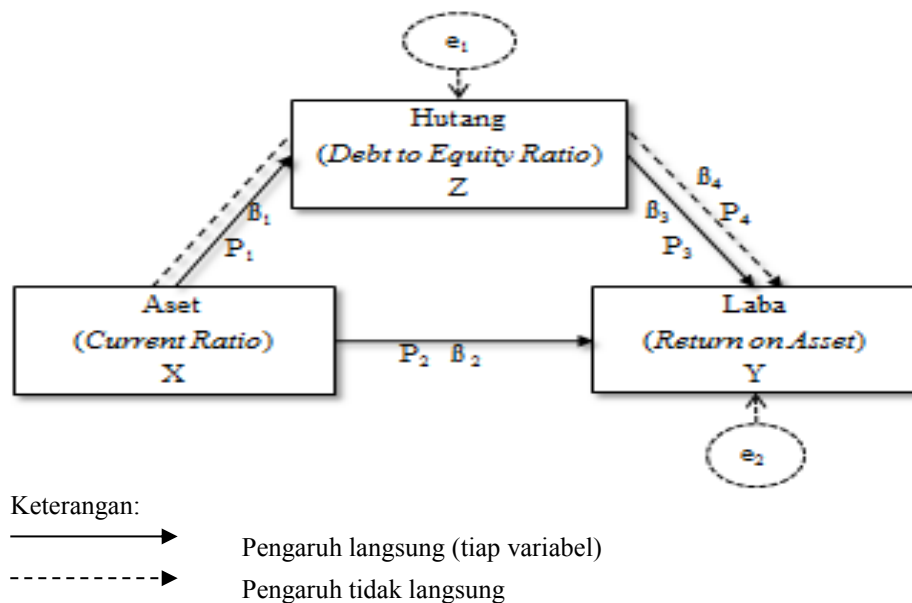
$$P_2 \text{ dan } P_3 : Y = a + \beta_2 X + \beta_3 Y_1 + e_2$$

Dimana:

P2	= Jalur (<i>path</i>) 2	a	= Konstanta
P3	= Jalur (<i>path</i>) 3	β_2	= Koefisien Jalur 2
Y	= Laba (<i>Return On Assets</i>)	β_3	= Koefisien Jalur 3
Y_1	= Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	e_2	= error 2
X	= Aset (<i>Current Ratio</i>)		

3. Hipotesis 4

Teknik analisis data hipotesis 4 menggunakan uji analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui intervening. Adapun model persamaan analisis jalur (*path analysis*) disajikan pada Gambar 3.1. sebagai berikut :



Gambar 3.1
Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam Gambar 3.1 di atas maka terdapat dua persamaan sebagai berikut :

$$\text{Pers. 1 : Hutang} = a + P_1 \text{Aset} + e_1$$

$$\text{Pers. 2 : Laba} = a + P_2 \text{Aset} + P_3 \text{Hutang} + e_2$$

Untuk mengetahui pengaruhnya secara rinci adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Pengaruh langsung aset terhadap laba | $= P_1$ |
| 2. Pengaruh tidak langsung aset terhadap laba
melalui hutang | $= P_2 \times P_3$ |
| 3. Total pengaruh | $= P_1 + (P_2 \times P_3)$ |

3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t statistik. Menurut Ghozali (2013;98) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Bentuk pengujiannya:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika probabilitas > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_0 diterima